

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Desain dan Pengembangan (*Design and Development*). Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, peristiwa, atau perilaku sosial melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen (Creswell dalam Waruwu, 2024, hlm. 207). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi proses pengembangan bahan ajar berbasis budaya Jawa Barat yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik Fase C di sekolah dasar.

Penelitian Desain dan Pengembangan dalam bidang kependidikan bertujuan untuk menghasilkan produk yang efektif dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran. Menurut Rusdi (2019), penelitian desain dan pengembangan kependidikan dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang berorientasi pada validasi teoretis dan praktis suatu produk sebelum diimplementasikan secara luas.

3.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Branch, 2009). Model ini dipilih karena memberikan struktur yang sistematis dalam pengembangan bahan ajar berbasis budaya Jawa Barat, serta memungkinkan adanya revisi dan penyempurnaan berdasarkan hasil evaluasi.

1. *Analysis* (Analisis): Tahap ini melibatkan analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kajian terhadap bahan ajar yang relevan dengan budaya Jawa Barat.
2. *Design* (Perancangan): Penyusunan rancangan bahan ajar dengan mempertimbangkan struktur isi, aspek kebahasaan, serta integrasi elemen digital seperti video dan latihan AKM literasi level 3.

3. *Development* (Pengembangan): Pembuatan bahan ajar digital yang berbasis budaya Jawa Barat, dilengkapi dengan fitur-fitur untuk mendukung pemahaman peserta didik.
4. *Implementation* (Implementasi): Uji coba bahan ajar dalam skala terbatas untuk mengamati kemudahan penggunaan dan respons peserta didik serta guru.
5. *Evaluation* (Evaluasi): Penilaian bahan ajar melalui uji validitas oleh ahli dan analisis hasil implementasi untuk perbaikan lebih lanjut.

3.3 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Fase C (kelas 5-6 SD), guru kelas atau guru Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berada di wilayah Jawa Barat. Tempat penelitian dilakukan di sekolah dasar yang menerapkan kurikulum merdeka dan memiliki akses terhadap teknologi pendukung pembelajaran digital.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari guru, peserta didik, dan ahli materi melalui wawancara tertulis atau observasi.
- b. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumen, jurnal, buku referensi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan bahan ajar berbasis budaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Wawancara tertulis: Dilakukan terhadap guru dan peserta didik untuk memahami kebutuhan dan tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Observasi: Mengamati proses pembelajaran di kelas sebelum dan sesudah implementasi bahan ajar.
- c. Studi Dokumentasi: Menelaah buku teks, kurikulum, dan literatur yang berhubungan dengan bahan ajar berbasis budaya Jawa Barat.

3.5 Instrumen Penelitian

- a. Instrumen Penilaian dan Penelaahan Buku Teks Pendamping (BTP) *e-book*: Digunakan oleh ahli untuk melakukan validasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Buku Teks Pendamping (BTP)

Standar	Aspek	Kriteria Penilaian
Standar Materi	Pemenuhan Syarat Isi	Buku memuat nilai-nilai Pancasila.
		Buku bersifat inklusif dan tidak diskriminatif.
		Buku bebas dari unsur pornografi, kekerasan, dan ujaran kebencian.
	Kelayakan Isi	Materi memperluas, memperdalam, memperkaya, dan/atau melengkapi kompetensi dalam buku teks utama.
		Buku menyajikan teori, konsep, dan fakta yang akurat sesuai standar keilmuan.
		Materi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum yang berlaku.
		Buku mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
		Materi dalam buku sesuai dengan konteks kehidupan peserta didik dan kearifan lokal.
		Struktur buku konsisten, terorganisasi dengan baik, dan memiliki alur pembahasan logis.
Standar Penyajian	Penyajian Materi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
		Materi disajikan secara menarik, komunikatif, dan interaktif.
Standar Desain	Ilustrasi Visualisasi	Ilustrasi relevan dan mendukung pemahaman peserta didik.
	Tata Letak	Desain halaman isi tidak mengganggu kenyamanan membaca.
		Desain sampul buku menarik dan sesuai dengan sasaran pembaca.
Standar Grafika Buku Elektronik	Aksesibilitas	Buku dapat dibaca dengan baik di berbagai perangkat dan platform.
		Ukuran berkas dioptimalkan agar tetap ringan tanpa mengurangi kualitas.
		Buku mudah didistribusikan dan diakses oleh peserta didik.

Instrumen ini diadaptasi dari: Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Sinta Rohaeni, 2025
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS BAHASA INDONESIA BERBASIS BUDAYA JAWA BARAT FASE C
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Riset, dan Teknologi Nomor 039/H/P/2022 tentang Pedoman Penilaian Buku Pendidikan (<https://www.ikapi.org/wp-content/uploads/2022/08/Peraturan-kabupaten-tentang-pedoman-penilaian-NOMOR-039HP2022.pdf>) dan Instrumen Penilaian dan Penelaahan Buku Teks Pendamping (BTP) Tahun 2022 (<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/undang-undang/Instrumen%20BTP-Semua%20Matapelajaran.pdf>).

- b. Instrumen Wawancara Tertulis Identifikasi Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Jawa Barat: Diisi oleh guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum serta karakteristik peserta didik.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Ajar	Kesesuaian bahan ajar yang digunakan dengan budaya lokal Jawa Barat	Apakah bahan ajar Bahasa Indonesia yang digunakan saat ini sudah mengakomodasi budaya lokal, khususnya budaya Jawa Barat?
	Kecukupan bahan ajar dalam mendukung pembelajaran berbasis budaya lokal	Jika tersedia, apakah bahan ajar tersebut sudah cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis budaya lokal?
	Minat peserta didik terhadap pembelajaran yang dikaitkan dengan budaya daerah	Apakah peserta didik menunjukkan minat lebih tinggi saat pembelajaran dikaitkan dengan budaya daerah mereka?
	Relevansi aspek budaya Jawa Barat dalam bahan ajar Bahasa Indonesia	Menurut Bapak/Ibu, aspek budaya Jawa Barat apa yang paling relevan untuk dimasukkan dalam bahan ajar Bahasa Indonesia?
Preferensi Media Pembelajaran	Jenis media pembelajaran yang sering digunakan dalam mengajarkan teks berbasis budaya lokal	Media pembelajaran apa yang paling sering digunakan dalam mengajarkan teks berbasis budaya lokal?
	Efektivitas media digital dalam meningkatkan pemahaman peserta didik	Menurut Bapak/Ibu, seberapa efektif penggunaan media digital seperti <i>e-book</i> , video, atau animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik?
Harapan dan Saran	Kendala dalam mengajarkan teks berbasis budaya Jawa Barat	Apa kendala utama yang dihadapi dalam mengajarkan teks berbasis budaya Jawa Barat?
	Harapan terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik	Apa harapan Bapak/Ibu terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

- c. Instrumen Wawancara Tertulis Pendapat Peserta Didik tentang Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Jawa Barat: Bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Pendapat Peserta Didik tentang Bahan Ajar

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Pengalaman Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman peserta didik tentang materi budaya Jawa Barat dalam pelajaran Bahasa Indonesia.	Apakah kamu pernah belajar tentang budaya Jawa Barat dalam pelajaran Bahasa Indonesia?
	Persepsi peserta didik terhadap bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.	Jika ya, bagaimana menurutmu bahan ajar yang digunakan?
	Bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia yang paling disukai oleh peserta didik.	Apa bagian pelajaran Bahasa Indonesia yang paling kamu sukai?
Minat dan Preferensi Media Pembelajaran	Preferensi peserta didik terhadap metode pembelajaran teks berbasis budaya Jawa Barat.	Bagaimana kamu lebih suka belajar teks berbasis budaya Jawa Barat?
	Fitur dalam <i>e-book</i> yang diminati oleh peserta didik.	Jika ada bahan ajar dalam bentuk <i>e-book</i> , fitur apa yang paling kamu sukai?
Harapan dan Saran	Kriteria bahan ajar Bahasa Indonesia yang menarik dan mudah dipahami menurut peserta didik.	Menurutmu, bagaimana bahan ajar Bahasa Indonesia yang menarik dan mudah dipahami?
	Saran untuk pengembangan bahan ajar agar pembelajaran lebih menyenangkan.	Apa yang bisa ditambahkan dalam bahan ajar agar belajar Bahasa Indonesia lebih menyenangkan?

- d. Instrumen Respon Peserta Didik dan Guru terhadap *e-book*: Digunakan untuk mengukur efektivitas dan keterterimaan bahan ajar setelah diimplementasikan dalam pembelajaran.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik

Aspek	Indikator	Pertanyaan
1. Kemudahan dalam membaca	Kemudahan memahami isi <i>e-book</i>	Apakah isi <i>e-book</i> ini mudah dipahami?
		Apakah ukuran huruf dan tampilan teks nyaman untuk dibaca?
2. Isi dan materi dalam <i>e-book</i>	Bagian <i>e-book</i> yang paling menarik	Bagian mana dari <i>e-book</i> ini yang paling menarik bagi kalian?
	Keterkaitan isi bacaan <i>e-book</i> dengan materi Bahasa Indonesia	Apakah isi bacaan dalam <i>e-book</i> ini membantu kalian dalam belajar bahasa Indonesia?
	Pesan moral mudah dipahami	Apakah pesan moral yang ada dalam bacaan mudah dipahami?
3. Latihan soal dan AKM literasi	Latihan AKM literasi membantu pemahaman bacaan	Apakah soal latihan AKM literasi level 3 membantu kalian memahami isi bacaan?
	Kemudahan mengakses latihan AKM	Apakah kalian dapat mengakses soal AKM melalui Google Form dengan mudah?
	Pemanfaatan Google Drive dalam penyimpanan hasil latihan	Apakah setelah mengerjakan soal, kalian menyimpan hasilnya di Google Drive?
4. Fitur Digital dalam <i>e-book</i>	Pemanfaatan YouTube untuk materi tambahan	Seberapa bermanfaat fitur Video pembelajaran dari YouTube dalam membantu kalian belajar?
	Pemanfaatan <i>QR code</i> untuk materi tambahan	Seberapa bermanfaat fitur <i>QR code</i> untuk mengakses materi tambahan dalam membantu kalian belajar?
	Forum diskusi meningkatkan pemahaman	Seberapa bermanfaat fitur forum diskusi untuk berbagi pendapat dan bertanya dalam membantu kalian belajar?
	Permainan puzzle membantu memahami materi	Seberapa bermanfaat fitur permainan puzzle untuk memahami materi lebih baik dalam membantu kalian belajar?
	Penggunaan video YouTube dalam belajar	Seberapa sering kalian menggunakan video YouTube untuk memahami isi bacaan?
	Partisipasi dalam forum diskusi	Seberapa sering kalian berpartisipasi dalam forum diskusi?
5. Gaya belajar yang paling kalian sukai	Cara belajar yang paling membantu pemahaman	Cara belajar mana yang paling membantu kalian dalam memahami isi <i>e-book</i> ?
	<i>E-book</i> sesuai dengan cara belajar	Apakah <i>e-book</i> ini sudah sesuai dengan cara belajar kalian?
Saran dan Masukan	Keunggulan <i>e-book</i> menurut peserta didik	Apa yang paling kalian sukai dari <i>e-book</i> ini?
	Saran perbaikan untuk meningkatkan <i>e-book</i>	Apa yang dapat ditingkatkan agar <i>e-book</i> ini lebih menarik dan mudah digunakan?
	Penggunaan <i>e-book</i> untuk mata pelajaran lain	Apakah kalian ingin menggunakan <i>e-book</i> seperti ini untuk mata pelajaran lainnya? Mengapa?

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Respon Guru

Aspek	Indikator	Pertanyaan
1. Kesesuaian Isi dengan Kurikulum Merdeka	Isi <i>e-book</i> sesuai dengan Kurikulum Merdeka	Apakah isi <i>e-book</i> ini sesuai dengan Kurikulum Merdeka?
	Materi mendukung kompetensi literasi	Apakah materi yang disajikan dalam <i>e-book</i> mendukung pencapaian kompetensi literasi peserta didik?
2. Keterbacaan dan Kemudahan Pemahaman	Teks <i>e-book</i> mudah dipahami	Apakah teks dalam <i>e-book</i> ini mudah dipahami oleh peserta didik kelas 5 dan 6 SD?
	Penggunaan Grafik Fry sudah sesuai	Apakah penggunaan Grafik Fry dalam menyesuaikan keterbacaan teks sudah tepat?
3. Kelengkapan dan Kualitas Materi	Jenis teks yang disajikan sudah sesuai	Apakah <i>e-book</i> ini sudah mencakup jenis teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia?
	Bagian <i>e-book</i> yang paling bermanfaat	Bagian mana dari <i>e-book</i> ini yang paling bermanfaat dalam pembelajaran?
	Pesan moral dalam teks membentuk karakter peserta didik	Apakah pesan moral dalam teks bacaan dapat membantu pembentukan karakter peserta didik?
4. Fitur Digital dalam <i>e-book</i>	Google Form untuk latihan soal AKM bermanfaat	Apakah fitur digital Google Formulir untuk latihan soal AKM mendukung pembelajaran peserta didik?
	Forum diskusi membantu pemahaman materi	Apakah fitur digital Forum diskusi untuk setiap jenis teks mendukung pembelajaran peserta didik?
	Video pembelajaran meningkatkan pemahaman	Apakah fitur digital Video pembelajaran melalui YouTube dan <i>QR code</i> mendukung pembelajaran peserta didik?
	Permainan puzzle mendukung gaya belajar kinestetik	Apakah fitur digital Permainan puzzle untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mendukung pembelajaran peserta didik?
5. Efektivitas dalam Mendukung Diferensiasi Gaya Belajar	<i>e-book</i> mendukung berbagai gaya belajar	Apakah <i>e-book</i> ini telah mendukung berbagai gaya belajar peserta didik?
	Gaya belajar yang paling terbantu dengan <i>e-book</i>	Gaya belajar mana yang paling terbantu dengan adanya <i>e-book</i> ini?
Saran dan Masukan	Keunggulan utama <i>e-book</i> menurut guru	Apa keunggulan utama dari <i>e-book</i> ini menurut Bapak/Ibu?
	Cara meningkatkan efektivitas <i>e-book</i>	Bagaimana cara meningkatkan efektivitas <i>e-book</i> ini agar lebih bermanfaat dalam pembelajaran?
	Pengembangan <i>e-book</i> untuk mata pelajaran lain	Apakah <i>e-book</i> seperti ini perlu dikembangkan untuk mata pelajaran lain? Jika ya, mata pelajaran apa yang paling membutuhkan <i>e-book</i> sejenis?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga tahapan utama:

Sinta Rohaeni, 2025

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TEKS BAHASA INDONESIA

BERBASIS BUDAYA JAWA BARAT FASE C

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi Data: Menyeleksi, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang diperoleh dari wawancara tertulis, observasi, dan dokumen.
2. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi deskriptif untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Menginterpretasi data yang telah dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

3.7 Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber: Membandingkan data dari berbagai sumber (guru, peserta didik, dan ahli materi).
- b. Triangulasi Teknik: Menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu: Mengumpulkan data dalam waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi temuan.